



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	18 May 2022	
Close	6,793.41	Value (Rp Triliun)	17.30
Change (point)	148.94	Volume (Juta lembar)	232.4
Persen (%)	2.19%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,685
Market PER (x)	17.1	LQ45 Persen (%)	1.18
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	
Net Foreign	3,772	6,047 (275)	

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,490.00	(1,164.5)	-3.70%
Nasdaq	11,418.00	(566.40)	-4.96%
FTSE	7,438.00	(80.30)	-1.08%
DAX	14,008.00	(178.20)	-1.27%
CAC 40	6,353.00	(77.30)	-1.22%
Hangseng	20,644.00	41.80	0.20%
Nikkei 255	26,991.00	251.50	0.93%
Strait Times	3,225.00	23.50	0.73%
Yield Indo Sun 10Y	7.599	(0.00)	-0.03%
Yield US 10Y	2.886	(0.08)	-2.84%
VIX	30.96	4.86	15.70%
Como Indx	309.37	(6.03)	-1.95%
EIDO	23.26	(0.32)	-1.38%
USDIndx	103.90	0.54	0.52%
IndoCDS	122.34	(0.84)	-0.69%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	26,180.00	(250.00)	-0.95%
Tin (\$/ton)	34,065.00	199.00	0.58%
Copper	417.85	(5.80)	-1.39%
Oil NYMEX (\$/barrel)	109.59	(4.07)	-3.71%
Gold (\$/t.oz)	1,815.90	2.70	0.15%
CPO (RML/ton)	6,136.00	22.00	0.36%
Natural Gas	8.26	(0.06)	-0.68%
Wood Pulp	6,480.00	30.00	0.46%
Coal NEWC (\$/ton)	407.00	7.35	1.81%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Mayoritas sektor mengalami lonjakan akibatnya IHSG kembali lonjak capai 148,84 poin menuju 6.793 ditengah-tengah aksi *profit taking* investor asing. Transaksi investor asing sepanjang perdagangan kemarin catatan penjualan bersih senilai Rp275 miliar. Transaksi *crossing* BBKA @7.485 capai Rp1,29 triliun, GOTO @225 sejumlah Rp962 miliar, BMRI @7.917 capai Rp896 miliar, TLKM @4.242 senilai Rp893 miliar. Total transaksi perdagangan Senin senilai Rp17,31 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA,GOTO,TLKM,MDKA,ARTO,BMRI,BBRI,PTBA,BBNI,UNVR
- Emiten Top Transaksi Volume : GOTO,WINR,BIPI,ZINC,BUMI,CARE,BUKA,PSKT,NATO,NICL
- Emiten Top LQ45 Top (%) : BUKA,MDKA,BFIN,UNVR,BBNI,ICBP,AMRT,INTP,BBKA,MIKA,TLKM
- Emiten Lose (%) (LQ45): EMTK,EXCL,PTBA,INCO,ITMG,MNCN,ERA,ADRO,TKIM
- Emiten Top Kompas100 (%) : ESSA,BUKA,MDKA,BFIN,UNVR,MAPI,KAEF,BBNI,ICBP,AMRT,WIIM,
- Emiten Lose (%) (Kompas100): EMTK,ARTO,ISAT,INTY,EXCL,DSNG,PTBA,INCO,ITMG,MNCN.
- Yield obligasi AS kembali rally akibatnya mata uang lainnya mengalami depresiasi dimulai poundsterling, euro maupun Asia pada umumnya. Bursa Asia pada umumnya kembali menguat menyambut positif setelah pemerintah China akan melonggarkan kebijakan *lockdown*.
- Dow Jones semalam kembalikembali ditutup anjlok capai 3,70% menuju 31.490 tertekan dengan aksi *profit taking*.
- Harga minyak semalam bergerak mixed yang akhirnya ditutup anjlok sebesar 3,71% menuju USD109,59/barrel setelah dikabarkan Presiden AS akan memberikan izin operasional untuk tambang minyak Venezuela.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.595 Support I : 6.695 sedangkan Resistance I : 6.850 dan Resistance II: 6.910;
- Aksi Korporasi Emiten : Publick Expose : BBHI. RUPS : BBHI,CNTB,CNTX,FISH,KLBF,PZZA,TRIN; Ex Divide : PNGO, SSM Rec Dividen : AKRA, CCSI, SDPC, BSSR; Dist Dividen : AVIA,DSNG;
- Neraca perdagangan Indonesia kembali mencatat surplus tinggi sebesar US\$7,56 miliar atau Rp110 triliun pada April 2022 atau mengalami lonjakan dibandingkan dari posisi US\$4,53 miliar. Surplus neraca perdagangan pada April 2022 diperoleh dari nilai ekspor yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan nilai impor pada periode tersebut. kinerja ekspor mengalami peningkatan sebesar 3,11% secara bulanan (month-to-month/mtm), dengan peningkatan ekspor migas sebesar 3,17% mtm dan ekspor nonmigas sebesar 2,01% mtm. kinerja impor pada April 2022 turun sebesar 10,01% mtm, sementara secara tahunan masih tumbuh 21,97% secara tahunan. Harga komoditas minyak mentah Indonesia di pasar dunia (ICP) mengalami penurunan sebesar 9,68% mtm, namun masih tumbuh tinggi 65,45% secara tahunan (yoy). Komoditas nonmigas yang masih mencatatkan pertumbuhan adalah komoditas batu bara sebesar 2,57%mtm.
- Pemerintah akan melarang ekspor bauksit dan timah di tahun 2022 ini. Dihentikannya ekspor mineral itu dinilai akan mendorong terjadinya hilirisasi yang memberikan nilai tambah maksimal bagi dalam negeri. Nikel, kita setop. Bauksit sebentar lagi kita akan setop. Di 2022 bauksit akan kita setop dan di 2022 akhir kita juga akan setop ekspor timah. Larangan ekspor komoditas tambang dan mineral juga dinilai memberi dampak positif terhadap neraca perdagangan, terutama dengan China.
- Penjualan kendaraan bermotor kembali mengalami peningkatan walaupun masih mencatatkan kontraksi sebesar 7,10% sebelumnya lebih buruh capai 13,60%. Sinyal perbaikan penjualan motor mencatatkan kenaikan, hal ini direspon positif ke emiten ASII, IMAS, IMJS. IHSG mengalami lonjakan cukup tajam seiring lonjakan saham-saham berbasis teknologis dimulai GOTO, BUKA, DMMX, WIRG. Kabar rencana pembangiaian dividen, dimana BEBS merespon positif. Untuk sektor konsumen goods pun mengekor dengan sektor lainnya dimulai dari AMRT,UNVR,ICBP,MYOR. Akhirnya IHSG ditutup lonjak capai 148,94 poin menuju 6.793 ditopang dari loncatan saham-saham berbasis Teknologi, basic material. Namun investor asing bukukan penjualan bersih senilai Rp275 miliar.
- Sentimen negatif berasal dari eksternal bursa Indonesia dimulai dari kejatuhan bursa AS, Uni Eropa potensi menjalar ke bursa Asia atau IHSG peluang tertekan untuk perdagangan hari ini. Harga spot komoditas yang mengalami kenaikan dimulai dari harga spot batubara, nikel, CPO diharapkan sektor komoditas menopang bursa Indonesia. IHSG diperkirakan tertekan dengan kisaran 6.695-6.850
- Trading BOW : BBRI, BBTN, SAMF, ADRO,DOID,ABMM,INDY,PTRO,PTBA, ITMG,UNTR

NEWS EMIEN

AGRO – Target 600 Ribu Agen BRILink

PT Bank Raya Indonesia (AGRO) memperkuat layanan inklusi keuangan masyarakat. Itu sekaligus memajukan agen laku pandai perseroan yaitu Agen BRILink. Per April 2022, Agen BRILink seluruh Indonesia mencapai lebih dari 550 ribu agen, dan ditarget mencapai 600 ribu agen hingga akhir 2022. Bank Raya telah mengoptimalkan ekosistem BRI melalui peranan Agen BRILink dengan produk Pinang Paylater yang diluncurkan pada 8 Oktober 2021 lalu. (Sumber: Emitennews.com)

TMAS – Laba Bersih K1-2022 Lonjak 1.306% Jadi Rp341 Miliar.

PT Temas Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp341,27 miliar dalam tiga bulan pertama tahun 2022, atau melonjak 1.206 persen dibandingkan periode sama tahun 2021 yang hanya tercatat Rp33,848 miliar. Pendapatan jasa naik 37,45 persen menjadi Rp1,167 triliun yang ditopang pendapatan jasa pelayaran pihak ketiga sebesar Rp781,91 miliar, atau naik 57,7 persen dibandingkan kuartal I 2021 sebesar Rp495,03 miliar. Laba per saham ke level Rp60, sedangkan di akhir Maret 2021 berada di level Rp6. (Sumber: Emitennews.com)

CASH – Kerjasama Ke Herbalife Nutrition.

PT Cashlez Worldwide Indonesia (CASH) menghadirkan pembayaran non-tunai Automated Sales Center (ASC). Sistem pembayaran itu, menasar dua lokasi, yaitu Gedung Veranda Cibis Nine, Cilandak, Jakarta Selatan, dan Metropolitan Mall Bekasi. Itu hasil kolaborasi dengan Herbalife Nutrition. Kerja sama itu, untuk memudahkan pembayaran kepada member independen, dan konsumen Herbalife Nutrition dalam memenuhi akses nutrisi lebih mudah, cepat, nyaman, dan aman melalui pembayaran non-tunai berupa kartu kredit dan debit. (Sumber: Emitennews.com)

WIKA – Tambah Modal WSP Senilai Rp100 Miliar.

PT Wijaya Karya (WIKA) menggerojok entitas usaha Rp100 miliar. Fasilitas non-cash loan itu, mengucur deras kepada Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP). Dana taktis tersebut untuk mendukung kelancaran proyek Jalan Tol Serang Panimbang. Realisasi pemberian fasilitas plafond pinjaman non-cash loan tersebut dilakukan secara berkelanjutan. Di mana, nilai transaksi diberikan tidak secara sekaligus namun pelaksanaannya dilakukan berdasarkan kebutuhan WSP, besarnya sesuai plafon yang disetujui dalam RKAP. (Sumber: Emitennews.com)

BBYB – Akulaku Kuasai Saham BBYB Senilai Rp3,07 Triliun.

Akulaku Silvr Indonesia melanjutkan perburuan terhadap saham Bank Neo Commerce (BBYB). Kali ini, Akulaku menyapu bersih 3 juta lembar. Transaksi itu, telah dilakukan pada 13 Mei 2022. Akulaku sebagai pengendali menguasai 2.408.490.754 lembar atau 2,40 miliar lembar setara 25,56 persen. Bertambah dari posisi sebelum transaksi dengan koleksi 25,53 persen. (Sumber: Emitennews.com)

BBHI – Kembangkan Uang Elektronik Server Based.

PT Allo Bank Indonesia (BBHI) mantap mengembangkan produk uang elektronik server based. Itu seiring persetujuan pengembangan elektronik server based dari Bank Indonesia (BI). Dengan izin itu, bank milik taipan Chairul Tanjung tersebut bisa memperluas jangkauan pelayanan. Perseroan bisa mengembangkan produk uang elektronik server based, dan aplikasi Allo Bank berbasis iOS, dan android. Kemudian QRIS MPM sebagai issuer dengan sumber dana pinjaman. (Sumber: Emitennews.com)

PTBA – Cetak Laba Bersih K1-2022 Rp2,27 Triliun Atau Lonjak 354%

PT Bukit Asam (PTBA) tiga bulan pertama 2022 mencatat pendapatan Rp8,2 triliun. Melesat 105,43 persen dari periode sama tahun lalu Rp3,99 triliun. Beban pokok Rp4,75 triliun, menanjak 59,93 persen dari edisi sama tahun lalu Rp2,97 triliun. Laba kotor menanjak 238,23 persen menjadi Rp3,45 triliun dari periode sama tahun lalu Rp1,02 triliun. Efeknya, laba bersih tercatat Rp2,27 triliun, melejit 354,61 persen dari periode sama tahun lalu Rp500,52 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BBHI – Fokus Mengembangkan Produk Digital.

PT Allo Bank Indonesia (BBHI) membatalkan rencana publik ekspose. Itu dilakukan karena fokus pada peluncuran produk digital, dan aplikasi Allo Apps. Berdasar rencana, kegiatan tersebut akan dilakukan melalui even Allo Bank Festival pada 20-22 Mei 2022. Perseroan akan membahas sejumlah agenda. Mulai persetujuan laporan direksi, laporan pengawasan dewan komisaris, dan pengesahan laporan tahunan tahun buku berakhir 31 Desember 2021. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2021, laporan direksi atas rencana kerja edisi 2022, dan laporan rencana aksi keuangan berkelanjutan. (Sumber: Emitennews.com)

DEWA – Akan Private Placement Sebanyak 2,18 Miliar Lembar Saham

Darma Henwa (DEWA) berencana menghelat private placement maksimal 2,18 miliar lembar. Angka itu maksimum 10 persen dari jumlah saham ditempatkan dan disetor dalam perseroan. Penambahan saham baru itu dibanderol Rp50 per lembar. Private placement itu, membuat struktur permodalan dan keuangan meningkat menjadi lebih baik. Mendapat tambahan dana untuk memperkuat permodalan, pengembangan usaha, dan pertumbuhan perusahaan. Jumlah saham beredar akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham, dan diversifikasi sumber pendanaan dari pasar modal, dan fasilitas pinjaman bank. (Sumber: Emitennews.com)



<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>MYOR Closed Price : 1.640</p> <p>Buy Kisaran : 1.610-1.630</p> <p>Support : 1.500</p> <p>Target Jual 1 : 1.690</p> <p>Target Jual 2 : 1.760</p> <p>DOID Closed Price: 575</p> <p>Buy Kisaran : 560-570</p> <p>Support : 550</p> <p>Target Jual 1 : 600</p> <p>Target Jual 2 : 620</p> <p>ABMM Closed Price: 3.230</p> <p>Buy Kisaran : 3.200-3.220</p> <p>Support : 3.150</p> <p>Target Jual 1 : 3.350</p> <p>Target Jual 2 : 3.500</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>SAMF Closed Price: 670</p> <p>Buy Kisaran : 650-660</p> <p>Support : 600</p> <p>Target Jual 1 : 700</p> <p>Target Jual 2 : 720</p> <p>UNVR Closed Price: 5.025</p> <p>Buy Kisaran : 4.950-5.000</p> <p>Support : 4.900</p> <p>Target Jual 1 : 5.200</p> <p>Target Jual 2 : 5.300</p> <p>TINS Closed Price: 1.670</p> <p>Buy Kisaran : 1.640-1.660</p> <p>Support : 1.600</p> <p>Target Jual 1 : 1.780</p> <p>Target Jual 2 : 1.860</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

BEI – 91 Emiten yang belum Rilis Laporan Keuangan 2021

BEI telah memberikan peringatan tertulis I kepada 91 perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan berakhir per 31 Desember 2021 tepat waktu. Berikut daftarnya.

(ABBA), (AKKU), (ARMY), (ARTA), (ARTI), (ATIC), (BATA), (BEEF), (BKDP), (BOSS), (BTEL), (BULL), (BUVA), (CARE), (CARS), (COWL), (CTTH), (DADA), (DEAL), (DPUM), (DUCK), (ELTY), (ENVY), (ETWA), (FIMP), (FLMC), (FORZ), (GAMA), (GIAA), (GMFI), (GOLL), (GTBO), (HDIT), (HDTX), (HOME), (HOTL), (IBFN), (IIKP), (INPS), (INTA), (JSKY), (KBRI), (KPAL), (KPAS), (KRAH), (LABA), (LCGP), (LMAS), (MABA), (MAGP), (MAMI), (MDIA), (MDRN), (MEDC), (MPRO), (MTRA), (MYRX), (NASI), (NIPS), (NIRO), (NUSA), (PICO), (PLAS), (POLI), (POLL), (POLU), (POOL), (POSA), (PRIM), (PURE), (RIMO), (ROCK), (RONY), (SIMA), (SKYB), (SMRU), (SOTS), (SRIL), (SUGI), (SWAT), (TAMU), (TDPM), (TGRA), (TIRA), (TRAM), (TRIL), (TUGU), (UNIT), (UNSP), (VIVA), dan (WOWS).

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	L	42	GMFI	E,D,L,Y,X	83	OKAS	E
2	ABDA	L	43	GOLL	B,L,Y,X	84	PICO	M,L,C,X
3	AKKU	L	44	GOTO	N	85	PLAS	L,Y
4	ARGO	E	45	GTBO	L,S,Y,X	86	POLI	L
5	ARKA	M,X	46	HDIT	L	87	POLL	L
6	ARMY	L	47	HDTX	E,L	88	POLU	L
7	ARTA	L	48	HOME	A,L,Y	89	POLY	E
8	ARTI	E,L	49	HOTL	L	90	POOL	L
9	ASPI	S	50	IATA	E	91	POSA	L
10	ATIC	L	51	IBFN	E,D,L,Q,X	92	PRIM	L
11	BATA	L	52	IIKP	L	93	PURE	L
12	BEEF	E,L	53	INPS	L	94	RIMO	L,Y
13	BIKA	E	54	INTA	E,D,L,Q,X	95	ROCK	L
14	BKDP	L	55	JKSW	E	96	RONY	L
15	BOSS	E,L	56	JSKY	L	97	SAFE	E
16	BTEL	E,L	57	KARW	E	98	SDMU	E
17	BULL	L	58	KBRI	L,S,Y,X	99	SIMA	E,L,Y
18	BUMI	G	59	KPAL	L,Y	100	SKYB	L,Y
19	BUVA	L,Y	60	KPAS	L	101	SMMT	X
20	CANI	E	61	KRAH	B,L,Y	102	SMRU	L
21	CARE	L	62	LABA	L	103	SOTS	L
22	CARS	L	63	LAPD	E,D,S,X	104	SRIL	E,L
23	CMPP	E	64	LCGP	L	105	SUGI	L,Y
24	CNKO	E	65	LMAS	L	106	SULI	E
25	CNTX	E	66	MABA	D,L,Y,X	107	SWAT	L
26	COWL	L,Y	67	MAGP	L,Y	108	TAMU	L
27	CTTH	L	68	MAMI	L	109	TDPM	M,L,Y,X
28	DADA	L	69	MDIA	L	110	TELE	E
29	DEAL	E,L	70	MDRN	E,L	111	TGRA	L
30	DEFI	D,Q	71	MEDC	L	112	TIRA	L
31	DPUM	M,L	72	MGNA	E,S,X	113	TIRT	E,S
32	DUCK	L,Y	73	MPRO	L	114	TRAM	L,Y
33	ELTY	L	74	MTFN	E	115	TRIL	L
34	ENVY	L,S,Y,X	75	MTRA	B,L,Y,X	116	TRIO	E
35	ETWA	E,L	76	MYRX	B,L,Y,X	117	TUGU	L
36	FIMP	L	77	MYTX	E	118	UNIT	L,Y
37	FLMC	L	78	NASI	L	119	UNSP	E,L
38	FORZ	L,Y	79	NIPS	L,Y	120	VIVA	L
39	GAMA	L	80	NIRO	L	121	WOWS	L
40	GIAA	M,E,D,L,X	81	NUSA	L,Y	122	WSBP	M,E
41	GLOB	E	82	OCAP	E,D,S,X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	pendapatan usaha
	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak
C	Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
